

**ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN IPA TINGKAT SMP
KURIKULUM 2013 DI KOTA PADANG**

TESIS



Oleh

**SUCI FAJRINA
NIM 1304133**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Suci Fajrina. 2015. “Learning Process Analysis of Science Subject Junior High School Level Curriculum 2013 in Padang”. *Thesis*. Graduate Programme of Padang State University.

Implementation of Curriculum 2013 still has many shortcomings. The shortage of teachers has not yet implemented them maximally in accordance with the curriculum because teachers have not really understand about the implementation of curriculum. Therefore, it can be seen the implementation of curriculum still has many obstacles. Curriculum 2013 must be seen the implementation specially in learning process. Based on this, has done research that aims to analyze the learning process based on process standard that includes planning, implementation, assessment and barriers VIII grade Junior High School in Padang of natural science subject.

This research is a descriptive study aimed to describe the phenomenon exists, which happened today. The informants are teachers of natural science subject in VIII grade of SMPN 1, SMPN 8, SMPN 12, and SMPN 31 Padang. This research data is the data that is associated with the planning, implementation, assesment and barriers VIII grade Junior High School in Padang of natural science subject. Quantitative data obtained from the assessment sheet of lesson plan and observation sheet were analyzed using statistical calculation. While qualitative data analysis techniques are described in detail.

The findings of this study show that the planning of learning that a teacher has gained 61,97 value with enough criteria. Although implementation and assessment of learning that a teacher has 49,01 value with less criteria. Based on the result of research, we can conclude that implementation and assessment of learning in natural science subject eight grade junior high school in Padang less according to the curriculum in 2013.

ABSTRAK

Suci Fajrina. 2015. “Analisis Proses Pembelajaran IPA Tingkat SMP Kurikulum 2013 di Kota Padang”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

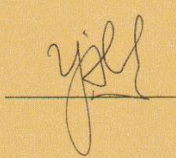
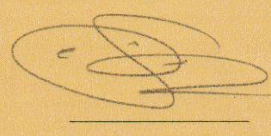
Penerapan Kurikulum 2013 masih memiliki banyak kekurangan. Kekurangan tersebut diantaranya guru belum melaksanakan secara maksimal proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum karena guru belum terlalu mengerti sepenuhnya tentang pelaksanaan kurikulum. Oleh karena itu, dapat diketahui pelaksanaan Kurikulum 2013 masih memiliki banyak kendala. Kurikulum 2013 harus dilihat implementasinya terutama pada proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran berdasarkan standar proses yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan hambatan kelas VIII SMP Negeri Kota Padang pada mata pelajaran IPA.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, siswa dan guru mata pelajaran IPA kelas VIII pada SMP Negeri 1, SMPN 8, SMPN 12, dan SMPN 31 Padang. Data penelitian ini adalah data yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan hambatan pelaksanaan pembelajaran kelas VIII SMP Negeri Kota Padang pada mata pelajaran IPA. Data kuantitatif didapatkan dari lembar penilaian RPP dan lembar observasi dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik.


Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dimiliki oleh guru memperoleh nilai 61,97 dengan kriteria cukup. Sedangkan pelaksanaan dan penilaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru memperoleh nilai 49,01 dengan kriteria kurang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dan penilaian pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VIII tingkat SMP di Kota Padang kurang sesuai dengan Kurikulum 2013.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

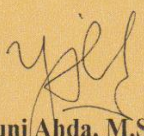
Mahasiswa : *Suci Fajrina*
NIM. : 1304133

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> Pembimbing I		<u>29-7-2015</u>
<u>Prof. Dr. Lufri, M.S.</u> Pembimbing II		<u>29-7-2015</u>

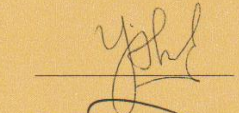
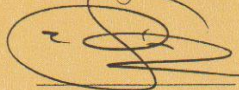
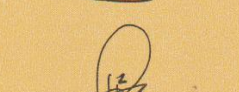

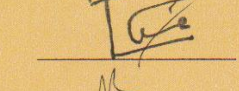
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Yuni Ahda, M.Si.
NIP. 19690629 199403 2 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Lufri, M.S.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Azwir Anhar, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ratnawulan, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Suci Fajrina*

NIM. : 1304133

Tanggal Ujian : 9 - 7 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

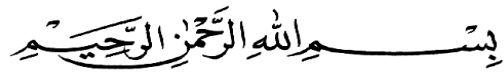
1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Analisis Proses Pembelajaran IPA Tingkat SMP Kurikulum 2013 di Kota Padang”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/Tim Promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 13 Agustus 2015

Saya yang Menyatakan

SUCI FAJRINA
NIM 13014133

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam untuk Rasulullah Muhammad SAW teladan dalam semua aspek kehidupan hingga akhir zaman.

Tesis ini berjudul “Analisis Proses Pembelajaran IPA Tingkat SMP Kurikulum 2013 di Kota Padang”. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Program Pascasarjana di Universitas Negeri Padang.

Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si., sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Ratnawulan, M. Si., Bapak Dr. Azwir Anhar, M. Si., dan Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M. Si., sebagai kontributor yang telah memberikan masukan dalam perbaikan tesis dan sekaligus sebagai dosen penguji.
4. Bapak Dr. Darmansyah, ST, M. Pd sebagai validator.
5. Bapak, Ibu staf pengajar, karyawan Prodi Pendidikan Biologi Pascasarjana UNP.

6. Kepala Sekolah, guru-guru dan siswa SMPN 1, SMPN 8, SMPN 12, dan SMPN 31 Padang yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Biologi angkatan 2013.
8. Teristimewa untuk keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tesis ini, namun jika terdapat kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis meminta maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini.

Padang, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Implementasi Kurikulum	10
2. Kurikulum 2013	13
3. Standar Proses Pembelajaran.....	17
4. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	44
B. Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49

B. Lokasi Penelitian.....	49
C. Informan Penelitian.....	50
D. Data dan Sumber Penelitian.....	51
E. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data	52
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	55
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Temuan Penelitian	62
B. Pembahasan	180
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	233
A. Simpulan	233
B. Implikasi	234
C. Saran	235
DAFTAR RUJUKAN	237

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Hasil Observasi Awal Pelaksanaan Pembelajaran.....	6
2. Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya	27
3. Lingkup Materi IPA SMP	33
4. Nama Informan Penelitian	50
5. Daftar Nama Observer Penelitian.....	54
6. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data	55
7. Hasil Penilaian RPP Guru A	65
8. Hasil Penilaian RPP Guru B	69
9. Hasil Penilaian RPP Guru C	70
10. Hasil penilaian RPP Guru D.....	72
11. Hasil penilaian RPP Guru E.....	74
12. Hasil Penilaian Guru F.....	76
13. Hasil penilaian RPP Guru G.....	78
14. Hasil penilaian RPP Guru H	83
15. Hasil Penilaian RPP Guru di SMP Negeri Kota Padang.....	81
16. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru A.....	84
17. Matriks Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru A.....	95
18. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru B.....	98
19. Matriks Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru B	108
20. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru C	110
21. Matriks Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru C	117
22. Matriks Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru D	127
23. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru E.....	129
24. Matriks Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru E	139

25. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru F	141
26. Matriks Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru F	147
27. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru G	150
28. Matriks Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru G	160
29. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran H	162
30. Matriks Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru H	172
31. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri Kota Padang.	173
32. Matriks Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru	177
33. Matriks Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Siswa	179

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Berpikir Penelitian	48
2. Skema Pengumpulan Data.....	56
3. Bagan Teknik Analisis Data Model Interaktif	58
4. Siswa mengambil peralatan untuk melakukan percobaan getaran	88
5. Siswa tidak mengerti dengan tahapan kegiatan yang akan dilakukan	88
6. Kegiatan siswa dalam melaksanakan percobaan	89
7. Kondisi papan tulis ketika guru telah memulai kegiatan pembelajaran	92
8. Siswa membaca buku dan memahami materi	100
9. Siswa mencatat rangkuman materi pada buku catatan	104
10. Siswa menjelaskan tentang struktur telinga manusia	110
11. Siswa mengikuti kegiatan diskusi tentang struktur indera pendengaran ...	110
12. Siswa menulis di buku catatan tentang struktur telinga manusia	122
13. Guru memfasilitasi siswa melakukan kegiatan bertanya	125
14. Salah satu model struktur telinga yang dibuat oleh siswa	132
15. Beberapa siswa tidak serius pada kegiatan pembelajaran	134
16. Suasana kelas pada saat siswa melaksanakan kegiatan berkelompok	136
17. Siswa menempel hasil kerja berkelompok di papan tulis	136
18. Beberapa siswa tidak fokus selama kegiatan pembelajaran	143
19. Siswa menjelaskan pengetahuan yang diperoleh didepan kelas	144
20. Siswa menulis penyelesaian soal di papan tulis	154
21. Siswa membaca buku dan memahami materi	165
22. Siswa mencatat rangkuman materi pada buku catatan	168

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-Kisi Lembar Penilaian.....	239
2. Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran	240
3. Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran	251
4. Kisi-Kisi Lembar Wawancara.....	260
5. Kisi-Kisi Lembar Wawancara Perencanaan.....	261
6. Panduan Wawancara tentang Perencanaan Pembelajaran.....	262
7. Kisi-Kisi Lembar Wawancara Pelaksanaan.....	264
8. Panduan Wawancara tentang Pelaksanaan Pembelajaran.....	265
9. Kisi-Kisi Lembar Wawancara Penilaian.....	267
10. Panduan Wawancara tentang Penilaian Pembelajaran	268
11. Lembar Validasi Instrumen	270
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	272
13. Distribusi Hasil	349
14. Surat Tugas Validator	351
15. Surat Tugas Pascasarjana	352
16. Surat Mohon Izin Penelitian.....	353
17. Surat Keterangan Penelitian	354

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum didasarkan pada standar kompetensi lulusan yang ditetapkan untuk satu satuan pendidikan, jenjang pendidikan, dan program pendidikan. Namun, pengembangan kurikulum perlu dilakukan agar peserta didik mengalami peningkatan standar kompetensi lulusan dari masa ke masa.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014: 4), pengembangan kurikulum perlu dilakukan untuk memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar pengelolaan, biaya, sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, isi, proses, penilaian, dan standar kompetensi lulusan. Selain itu, pengembangan kurikulum berfungsi untuk menghadapi tantangan masa depan antara lain globalisasi, kemajuan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir jernih dan kritis, dan bermuatan karakter.

Alasan lain pengembangan kurikulum perlu dilakukan untuk menyempurnakan pola pikir dalam proses pembelajaran, memperbaiki tata kelola kurikulum, dan memperdalam serta memperluas materi yang dikuasai oleh peserta didik. Jadi, pengembangan kurikulum sangat perlu dilakukan demi menyempurnakan kurikulum yang telah ada sebelumnya sesuai dengan tuntutan kebutuhan zaman.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014: 4), pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Prinsip pengembangan Kurikulum 2013 didasarkan pada model KBK yang ditandai oleh pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran.

Perubahan kurikulum 2013 berwujud pada kompetensi lulusan, materi, proses, dan penilaian. Perubahan pada Kompetensi Lulusan adalah konstruksi holistik yang didukung oleh semua materi dan terintegrasi secara vertikal maupun horizontal. Sedangkan perubahan pada materi pembelajaran dikembangkan berbasis kompetensi sehingga memenuhi aspek kesesuaian dan kecakupan sehingga mengakomodasi konten lokal, nasional, dan internasional (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014: 9).

Perubahan pada proses pembelajaran mencakup karakteristik kompetensi, penggunaan pendekatan saintifik, dan mengutamakan *Discovery Learning* dan *Project Based Learning*. Perubahan penilaian mencakup penilaian proses, penilaian kuantitatif tentang pengetahuan dan penilaian deskriptif kualitatif tentang sikap dan keterampilan. Berdasarkan perubahan-perubahan tersebut dapat diketahui karakteristik Kurikulum 2013 menginginkan adanya keseimbangan antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014: 10).

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014: 15), penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMP, proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Jadi, pembelajaran IPA di SMP menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Hal ini sangat sesuai dengan tujuan mata pelajaran IPA untuk meningkatkan, konsep, dan keterampilan IPA peserta didik sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Namun penerapan Kurikulum 2013 masih memiliki banyak kekurangan. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Sunaryo Kartadinata, berpendapat pemberlakuan kurikulum dilaksanakan secara serentak tanpa adanya tahap percobaan yang bisa dilihat implementasinya. Sebaik apa pun kurikulum jika tidak diimplementasikan dengan baik, akan menimbulkan kekacauan. Dunia pendidikan harus mengawal kebijakan penerapan Kurikulum 2013 karena sudah menjadi suatu keputusan pemerintah (Republika, Agustus 2014: 4).

Selain itu Kurikulum 2013 harus dilihat implementasinya karena baru dilaksanakan. Guru memiliki peran penting karena guru merupakan pelaksana kurikulum di sekolah. Guru harus memahami secara jelas tentang perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran yang

sesuai dengan RPP. Hal ini penting karena Kurikulum 2013 sangat mementingkan proses pembelajaran untuk meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan.

Supervisi pendampingan juga sangat penting diperhatikan dalam implementasi Kurikulum 2013. Supervisi pendampingan ini mencakup pedoman pelaksanaan supervisi, pelaksanaan, eksekusi rekomendasi supervisi, dan sistem pelaporan perbaikan pasca supervisi. Selanjutnya budaya mutu sekolah juga perlu diperhatikan yang mencakup standar mutu, kepemimpinan, atmosfir sekolah, ketaatan terhadap standar, dan proses pembudayaan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Padang, Drs. Darmalis, M. Pd (16 Februari 2014) diketahui seluruh SMP Negeri di Kota Padang telah melaksanakan Kurikulum 2013 secara serentak pada semester ganjil Tahun Ajaran 2014/ 2015. Pihak sekolah sanggup untuk melaksanakan Kurikulum 2013 walaupun penerapannya dilakukan sejalan dengan usaha mengatasi berbagai kendala yang ada. Kendala-kendala ini mencakup belum timbulnya rasa percaya diri guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena guru belum terlalu mengerti sepenuhnya tentang pelaksanaan kurikulum. Selain itu belum berjalannya supervisi pendampingan untuk memberpaiki proses pembelajaran karena jadwal supervisor pendamping masih sedang dirancang.

Hasil wawancara penulis dengan beberapa orang guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMPN 1, SMPN 8, SMPN 12, dan SMPN 31 Padang (Februari 2014), diketahui guru memiliki banyak kendala dalam melaksanakan Kurikulum 2013. Kendala yang dialami guru diantaranya belum melaksanakan secara maksimal proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum sehingga

penerapannya masih disempurnakan secara berangsur-angsur. Selain itu, guru kurang mempersiapkan proses pembelajaran secara terencana. Hal ini terjadi karena guru merasa bahwa perencanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 memiliki tahapan yang sangat banyak. Sehingga guru kurang bersemangat dalam mempersiapkan proses pembelajaran secara maksimal dan menyeluruh. Guru juga mengeluhkan beban kerja yang sangat banyak dalam menerapkan kurikulum ini.

Disamping itu diketahui guru belum terlalu mengerti dengan model pembelajaran apa saja yang dianjurkan oleh kurikulum untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Guru juga belum terlalu mengerti dengan tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam menerapkan model pembelajaran yang dianjurkan. Hal ini sangat bertentangan dengan harapan untuk mengimplementasikan kurikulum secara menyeluruh.

Dari hasil wawancara juga diketahui guru telah menerapkan penilaian kuantitatif tentang pengetahuan siswa pada setiap proses pembelajaran. Namun belum menerapkan sistem penilaian deskriptif kualitatif tentang sikap pada setiap pertemuan. Guru merasa kurang sanggup jika harus menilai secara deskriptif pada semua siswa pada setiap pertemuan. Padahal Kurikulum 2013 sangat memerhatikan penilaian proses pada pembelajaran baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Disamping itu, penulis juga melakukan observasi awal (Februari 2015) terhadap pelaksanaan pembelajaran di SMP N 1, SMP N 8, SMP N 12, dan SMP

N 31 Padang. Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Awal Pelaksanaan Pembelajaran

No	Guru	Nilai	Kriteria
1.	Guru A	46, 9	Kurang
2.	Guru B	50, 0	Kurang
3.	Guru C	46, 5	Kurang
4.	Guru D	51, 3	Sedang
5.	Guru E	50, 0	Kurang
6.	Guru F	45,6	Kurang
7.	Guru G	50, 0	Kurang
8.	Guru H	50, 8	Kurang
Rata-Rata Nilai		48, 8	Kurang

Dari Tabel 1 diketahui rata-rata hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran adalah 48, 8 dengan kriteria kurang. Hal tersebut menunjukkan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri Kota Padang belum sesuai dengan kurikulum 2013. Jadi dapat disimpulkan implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPA untuk tingkat SMP di Kota Padang belum dilaksanakan secara menyeluruh.

Dalam kaitan itu, pada tanggal 6 Desember 2014 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Anies Baswedan, telah resmi memberhentikan Kurikulum 2013 bagi sekolah-sekolah yang belum menjalankan tiga semester. Bagi sekolah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 lebih dari tiga semester, maka sekolah tersebut

akan tetap menggunakannya sampai ada keputusan lebih lanjut dan dijadikan percontohan bagi sekolah-sekolah lain (Harian Depok, Desember 2014: 1).

Selanjutnya, informasi dari Sekretaris Musyawarah Kerja Kepala Sekolah Tingkat SMP Kota Padang, Drs. H. Yazirman Murad, M. Pd (6 Januari 2015), saat ini sekolah yang masih menerapkan Kurikulum 2013 untuk semester genap Tahun Ajaran 2014/ 2015 yaitu SMPN 1, SMPN 8, SMPN 12, dan SMPN 31 Padang. Namun, bagi sekolah yang tidak menerapkan tidak perlu khawatir karena dalam kurikulum 2006 telah ada konsep-konsep dan metode-metode kurikulum 2013. Untuk itu, Kurikulum 2013 bisa terus dimatangkan konsep dan metode pembelajarannya di sekolah-sekolah yang dijadikan percontohan. Jika dapat berkembang dengan baik, sekolah ini bisa menjadi patokan bagi sekolah lain.

Berdasarkan fenomena diatas dapat diketahui pelaksanaan Kurikulum 2013 masih memiliki banyak kendala. Kurikulum 2013 harus dilihat implementasinya terutama pada proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Untuk mengetahui apakah implementasi proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA untuk tingkat SMP di Kota Padang sudah berjalan dengan baik, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis Proses Pembelajaran IPA Tingkat SMP Kurikulum 2013 di Kota Padang”.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 belum terlaksana secara maksimal karena disebabkan berbagai kendala. Bertitik tolak dari pokok permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses

pembelajaran pada mata pelajaran IPA untuk tingkat SMP di Kota Padang berdasarkan standar proses, yang meliputi.

1. Perencanaan pembelajaran kelas VIII SMP Negeri Kota Padang pada mata pelajaran IPA.
2. Pelaksanaan pembelajaran kelas VIII SMP Negeri Kota Padang pada mata pelajaran IPA.
3. Penilaian pembelajaran kelas VIII SMP Negeri Kota Padang pada mata pelajaran IPA.
4. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kelas VIII SMP Negeri Kota Padang pada mata pelajaran IPA.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pembelajaran berdasarkan standar proses yang meliputi.

1. Perencanaan pembelajaran kelas VIII SMP Negeri Kota Padang pada mata pelajaran IPA.
2. Pelaksanaan pembelajaran kelas VIII SMP Negeri Kota Padang pada mata pelajaran IPA.
3. Penilaian pembelajaran kelas VIII SMP Negeri Kota Padang pada mata pelajaran IPA.
4. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kelas VIII SMP Negeri Kota Padang pada mata pelajaran IPA.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Sebagai subyek pembelajaran maka dengan hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan kepada guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses Kurikulum 2013 yang meliputi perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian serta hambatan-hambatan dalam pelaksanaan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan gambaran bagi kepala sekolah untuk dapat lebih memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam membina dan mengawasi guru pada pembelajarannya serta dalam mengatur jadwal pelaksanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, dan sistem pelaporan perbaikan pasca supervisi.

3. Bagi Pengawas Sekolah

Memberikan data dan kajian permasalahan dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran serta memberikan masukan tentang supervisi pendampingan yang mencakup pedoman pelaksanaan supervisi, pelaksanaan, dan sistem pelaporan perbaikan pasca supervisi.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya dapat diambil simpulan sebagai berikut ini.

1. Perencanaan pembelajaran yang dimiliki oleh guru memperoleh nilai dengan kriteria cukup. Hasil penilaian ini dapat mendeskripsikan kualitas perencanaan pembelajaran yang dimiliki guru untuk tingkat SMP di Kota Padang. Secara umum, rancangan RPP cukup sesuai dengan kurikulum 2013. Hal ini terjadi karena guru mengikuti buku panduan yang diterbitkan oleh Kemen Dikbud RI. Namun, kelemahannya adalah guru tidak merancang sendiri RPP yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik di lingkungan sekolah masing-masing.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru memperoleh kriteria kurang. Hasil penilaian ini dapat mendeskripsikan kualitas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru untuk tingkat SMP di Kota Padang. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan kurikulum 2013. Hal ini terjadi karena guru belum mengikuti seluruhnya pedoman yang ada pada standar proses kurikulum 2013.
3. Penilaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru memperoleh kriteria kurang. Guru belum melaksanakan penilaian sikap dan penilaian keterampilan selama proses pembelajaran. Guru juga tidak melaksanakan penilaian sikap dan keterampilan setelah pembelajaran dilaksanakan. Selain

itu, guru tidak melaksanakan penilaian sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh guru. Padahal menurut penulis, perencanaan penilaian yang ada pada RPP telah mengacu kepada penilaian kurikulum 2013.

4. Guru memiliki beberapa hambatan dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan karena guru tidak mengerti dan tidak merancang sendiri RPP yang dimiliki. Guru juga tidak menerapkan model pembelajaran yang dianjurkan kurikulum 2013 karena guru tidak mengerti sepenuhnya tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran tersebut. Penilaian sikap dan keterampilan tidak dilaksanakan karena perangkat penilaian terlalu banyak dan membingungkan guru. Guru juga memiliki hambatan dalam melaksanakan pembelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan bidang guru masing-masing.

B. IMPLIKASI

Dari temuan penelitian ini terungkap bahwa pelaksanaan dan penilaian pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas VIII tingkat SMP di Kota Padang kurang sesuai dengan Kurikulum 2013. Temuan ini membawa implikasi pada pentingnya perhatian dalam implementasi kurikulum 2013 . Perhatian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 diyakini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Padang.

Pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 perlu ditingkatkan dalam rangka memacu kinerja guru yang lebih baik. Pelaksanaan kurikulum 2013 dapat memacu kompetensi yang dimiliki guru untuk melakukan

pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan kurikulum 2013 ini diharapkan mampu memberikan arti yang besar bagi pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan.

Dari hasil analisis dan temuan ini juga berimplikasi pada pentingnya membangun kualitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah. Pelaksanaan kurikulum 2013 secara menyeluruh diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan. Tidak hanya di dalam kelas, namun juga ditengah lingkungan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan kurikulum 2013 secara menyeluruh tidak dapat dilepaskan dari kemampuan yang dimiliki para guru sebagai implementator kurikulum.

C. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak.

1. Guru- guru diharapkan dapat memahami peran dan fungsinya secara menyeluruh dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran disekolah. Guru diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian proses dan hasil belajar.
2. Kepala sekolah diharapkan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam membina dan mengawasi guru terkait dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian proses dan hasil belajar. Kepala sekolah juga diharapkan mengatur jadwal supervisi, melaksanakan supervisi, dan membuat serta menindaklanjuti sistem pelaporan perbaikan pasca supervisi.

3. Pengawas sekolah diharapkan dapat membina dan mengawasi guru terkait dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian proses dan hasil belajar. Pengawas sekolah juga diharapkan member masukan tentang supervisi pendampingan yang mencakup pedoman supervisi, melaksanakan supervisi, dan membuat serta menindaklanjuti sistem pelaporan perbaikan pasca supervisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Dakir. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drake, Susan. 2013. *Menciptakan Kurikulum Terintegrasi yang Berbasis Standar*. Jakarta: PT Indeks.
- Harian Depok. 2014, 7 Desember. *Kurikulum 2013 Diberhentikan dan Kembali ke KTSP/ Kurikulum 2006*. Hlm.1.
- Hasbuan, Lias. 2010. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Iskandar. 2009. *Meodologi Penelitian dan Sosial*. Jakarta: Gunung Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/ 2015*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ladjid, Hafni. 2005. *Pengembangan Kurikulum Menuju Kurikulum Berbaais Kompetensi*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Marzano. 1992. *A Different Kind of Classroom. Teaching with Dimension of Learning*. Alexandria: ASCD.
- Miles, Matthew. B dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexi. 2006 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 tahun 2013 tentang Standar Isi*. 2013. Jakarta: Disalin oleh Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.